

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi dengan cepat mendorong terbukanya bisnis yang terjamin. Hal ini mendorong semakin banyak organisasi memasuki pasar modal untuk memanfaatkan peluang bisnis yang ada. Pasar modal mungkin merupakan sarana yang paling cocok untuk memperoleh sumber daya bisnis. Pendukung keuangan yang tertarik akan memasukkan modalnya ke dalam organisasi sehingga pendukung keuangan kemudian mendapatkan aset (Trisna & Gayatri, 2019).

(Trisna & Gayatri, 2019) berpendapat bahwa untuk keuntungan terbesar organisasi dan investor, diperlukan strategi yang menyatukan kepentingan organisasi dan investor. Untuk organisasi dan investornya, prosedur diperlukan untuk membantu organisasi dan investornya.

Kebijakan dividen ialah bagian penting dari pilihan moneter organisasi. Strategi keuntungan adalah pengaturan yang memilih berapa banyak manfaat yang disebarluaskan kepada investor dan berapa jumlah yang diinvestasikan kembali (pendapatan yang ditahan). Strategi laba dalam tinjauan ini diestimasi dengan memanfaatkan proporsi angsuran laba (DPR). Kecepatan angsuran menentukan ukuran manfaat yang dapat dimiliki organisasi sebagai sumber pembiayaan. Organisasi yang memutuskan untuk mengubah pembayaran yang diperoleh menjadi laba mengurangi ukuran pendapatan yang ditahan, yang mengurangi sumber aset untuk pergantian peristiwa organisasi.

Relevansi pembagian dividen dapat membantu dalam pengembangan posisi ekuitas perusahaan. Dibandingkan dengan metode lain yang lebih sering digunakan seperti harga terhadap pendapatan atau rasio P/E, penilaian saham menggunakan dividen adalah ukuran atau parameter ekuitas yang lebih membantu. Pengukuran kondisi keuangan (financial metrics) dan analisis saham yang paling banyak digunakan dalam analisis saham didasarkan pada data statistik dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan, di sisi lain, dapat dimodifikasi untuk menunjukkan kepada investor peningkatan kinerja perusahaan. Dividen, yang lebih dapat diandalkan, juga menunjukkan apakah sebuah perusahaan berfungsi dengan baik atau buruk. Karena sebuah bisnis harus memiliki arus kas yang nyata untuk melakukan pembayaran.

Kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan dalam kaitannya dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri disebut sebagai profitabilitas. Return On Assets digunakan sebagai proksi profitabilitas dalam penelitian ini (ROA). Perusahaan yang menguntungkan lebih mungkin untuk membayar dividen. Penelitian sebelumnya telah menemukan bahwa profitabilitas berdampak pada kebijakan dividen, sedangkan penelitian lain menemukan bahwa profitabilitas tidak berdampak.

Likuiditas mempengaruhi kebijakan dividen selain arus kas bebas dan profitabilitas. Likuiditas adalah metrik yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek segera. Akibatnya, semakin besar dividen, semakin kuat posisi likuiditas perusahaan dalam hal permintaan pendanaan di masa depan.

Likuiditas perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan investasi dan kebijakan dalam rangka memenuhi kebutuhan pendanaannya. Dividen adalah arus kas keluar bagi perusahaan; semakin kuat

posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan, semakin banyak dividen yang dapat dibayarkan perusahaan. Likuiditas telah terbukti mempengaruhi kebijakan dividen pada penelitian-penelitian sebelumnya.

Untuk melayani kesejahteraan organisasi dan investornya, diperlukan aturan yang dapat menggabungkan kepentingan organisasi dan investornya (Trisna & Gayatri, 2019). Oleh karena itu, strategi profit merupakan salah satu pengaturan yang vital karena melibatkan banyak kepentingan.

Kenyataan yang terjadi ialah tidak semua perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang membayar dividen kepada pemegang saham, baik dalam bentuk tunai maupun saham. Hanya industri tertentu yang dapat secara konsisten membayar dividen, meskipun dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham bervariasi (berfluktuasi) dari tahun ke tahun, meskipun investor lebih suka menerima pengembalian dividen yang stabil atas investasi mereka. Hal ini disebabkan oleh apa yang masing-masing perusahaan anggap berbeda ketika membuat keputusan kebijakan dan membayar dividen.

PT. Mayora Indah Tbk, salah satu produsen makanan dan minuman terbesar di Indonesia dengan produk unggulan seperti Roma, Astor, Bengbeng, Kopiko, Torabika, Chokichoki, Energen rolls dan lain-lain mengadakan pertemuan komprehensif diikuti dengan pertemuan virtual. tampilan publik pada Jumat, 23 Juli 2021.

Dalam pertemuan tersebut, para investor organisasi tersebut mendukung usulan Dewan Direksi untuk menyampaikan keuntungan uang Rp 52 untuk setiap penawaran. Keuntungan uang akan dialokasikan pada 13 Agustus 2021 kepada investor yang namanya tercatat dalam daftar investor organisasi pada 4 Agustus 2021. Organisasi mencatat transaksi Rp 24,5 triliun

dengan keuntungan bersih lebih dari Rp 2 triliun, angka yang konsisten . meningkat dibandingkan dengan yang lalu.

Bulan Januari hingga April 2021, meskipun masih terhalang oleh pandemi Covid19, Mayora mencapai kesepakatan sebesar Rs 9,8 triliun, naik 26,5% diantara periode sama pada waktu yang lalu keuntungan yang cukup stabil dibandingkan dengan tahun sebelumnya. ke periode yang lalu. Ini karena perubahan pembayaran dari kontras perdagangan yang tidak dikenal yang umumnya tidak begitu besar seperti tahun sebelumnya.

Selain memaparkan perkembangan perusahaan hingga April 2021, Mayora juga menyampaikan target yang ingin dicapai pada 2021, yakni meningkatkan penjualan sebesar 10,3% atau hampir Rp 27 triliun dengan target keuntungan bersih sebesar Rp 2,14 triliun. (<https://stocksetup.kontan.co.id>).

Fenomena ialah tdiak keuntungan kepada investornya, baik sebagai keuntungan uang maupun sebagai penawaran. Hanya bisnis tertentu yang dapat memberikan keuntungan dengan andal, terlepas dari kenyataan bahwa keuntungan yang dibayarkan kepada investor mereka berubah (bimbang) setiap tahun, sementara pendukung keuangan menyukai hasil keuntungan yang stabil pada spekulasi mereka. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan pemikiran dalam rencana penyusunan dan pembagian keuntungan di setiap organisasi dari perkumpulan-perkumpulan terkait.

Berdasarkan kenyataan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk menyoroti masalah angsuran laba yang tidak dapat diprediksi dan keberadaan organisasi yang tidak memberikan manfaat dengan mengaitkan unsur-unsur yang mempengaruhi strategi laba. Tinjauan ini akan membedakan beberapa faktor yang diterima untuk mempengaruhi variabel indenpenden.

Penelitian terhadap yang mempengaruhi kebijakan dividen sudah dilakukan. (Trisna & Gayatri, 2019) melakukan penelitian efek *free cash flow* serta leverage pada kebijakan dividen dan kemampuan berukuran perusahaan untuk memitigasi pengaruh *free cash flow* dan leverage terhadap kebijakan dividen. Populasi penelitian ini perusahaan go public yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 ialah lokasi penelitian dengan purposive sampling sebagai metode penentuan sample. Perusahaan yang memenuhi kriteria 10 perusahaan dengan total 39 perusahaan. Populasi penelitian ini perusahaan go public yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 merupakan lokasi penelitian dengan purposive sampling sebagai metode penentuan sample. Perusahaan yang memenuhi kriteria 10 perusahaan dengan total 39 perusahaan. Analisis moderasi regresi digunakan untuk menganalisis pada penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *free cash flow* mempengaruhi kebijakan dividen dan ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh *free cash flow* terhadap kebijakan dividen. Pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen dapat meningkatkan pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen.

Berbeda dengan yang dilakukan oleh (Harun & Jeandry, 2018) Penelitian ini artinya untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *Free cash flow*, Leverage, Likuiditas, Ukuran terhadap tingkat pembayaran dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi pada penelitian ini ialah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2015. Sampel yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling, sebanyak 105 data dalam 5

hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi kebijakan dividen dan *free cash flow* mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Sedangkan variabel leverage, likuiditas dan size tidak berpengaruh terhadap dividen payout ratio.

Hasana etal (2017) meneliti tentang untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor *Free Cash Flow* (FCF), Profitabilitas (ROI), Likuiditas (CR), dan Leverage (DER) berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen (DPR). Populasi penelitian ini seluruh seluruh perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI pada tahun 2014-2016. Hasil penelitian ini bahwa arus kas bebas dan faktor produktivitas tidak mempengaruhi pada laba dividen, sedangkan likuiditas dan pengaruh berpengaruh leverage berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

(Angelia & Toni, 2020) dalam penelitiannya bertujuan untuk untuk menguji bagaimana variabel likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap kebijakan dividen baik secara parsial juga simultan. Sampel penelitian ini ialah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 jumlah 25 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling diperoleh sebesar 18 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas secara parsial berpengaruh kebijakan dividen sedangkan likuiditas dan sewa secara parsial tidak mempengaruhi kebijakan dividen.

Dari penelitian ini, yang sudah dijelaskan di atas kami menemukan perbedaan dengan temuan peneliti sebelumnya. Perbedaan hasil penelitian disebabkan karena perbedaan sampel penelitian dan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Oleh karena itu, peneliti ingin meninjau kembali faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh *free cash flow*, profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap kebijakan dividen. Peneliti diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dalam menjelaskan kebijakan dividen melalui teori keagenan dan teori signaling.

Penelitian ini oleh **Krisariyansyah & Lailatul Amanah (2020)** yang berjudul *Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen* namun dengan obyek yang berbeda, yaitu perusahaan foodandbeverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019. Dari fenomena dan teori yang digunakan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020*”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan melihat gambaran sebagian dari alasan-alasan yang dikemukakan di balik layar isu tersebut, maka perincian permasalahan dalam review tersebut dapat diketahui sebagai berikut :

1. Apakah *free cash flow* berpengaruh terhadap kebijakan dividen ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen ?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen ?
4. Apakah leverage berpengaruh terhadap kebijakan dividen ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan yang terdapat dalam perumusan masalah di atas, pada tujuan penelitian ini ialah untuk menguji dan menganalisis :

1. Untuk menguji pengaruh freecashflow terhadap kebijakan dividen
2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen
3. Untuk menguji perngaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen
4. Untuk menguji pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen

1.4. Manfaat Penelitian

1. Pihak Peneliti

Mengetahui bagaimana menambah pengetahuan dan memahami serta menganalisis faktor-faktor masalah yang menurut analisis dapat mempengaruhi keputusan kebijakan dividen.

2. Pihak Akademik

Bagi akademik dapat menjadi bahan masukan dan acuan bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan serupa di masa yang akan datang.

3. Pihak Staf dan Departemen

Dapat digunakan untuk berkontribusi pada ilmu teknologi, khususnya pedoman yang emndasari atau mempengaruhi

kebijakan dividen, dan untuk mengembangkan pengetahuan ilmiah dalam teori dan praktik di bidang ini.

1.5. Sistematika Penulisan Proposal

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memberikan tinjauan literatur yang menggambarkan bagaimana penelitian sebelumnya menjadi referensi dan perbandingan dengan penelitian tersebut. Mengembangkan hipotesis yang mendukung masalah penelitian sebelumnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan bagaimana pada metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang dimana meliputi desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik analisis data, teknik pengumpulan data, dan definisi operasional variabel yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN

ANALISIS DATA

Pada bab IV menjelaskan mengenai gambaran umum subyek penelitian dan analisis data yang meliputi analisis deskriptif disertai dengan hasil analisis dan pembahasan analisis yang telah dilakukan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V menjelaskan mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang dibuat berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan

